



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasaman Barat merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Barat yang memiliki beragam kesenian tradisi. Salah satu kesenian tradisi yang telah mengakar didalam kehidupan masyarakat adalah senimusik sajak atau pantun dan tari. Salah satu seni pertunjukan yang cukup dikenali merupakan gabungan dari beberapa elemen tarian, nyanyian, berupa sajak dan pantun serta permainan alat musik khas *Pasaman Barat* disebut dengan *Ronggiang Pasaman* atau *Ronggeng Pasaman*.

Tradisi yang berkembang di *Kanagarian Lagan Kecamatan Kinali, Ronggiang Pasaman* merupakan salah satu seni pertunjukan yang berfungsi sebagai sarana hiburan masyarakat. Biasanya kesenian ini ditampilkan pada malam hari seperti di *Alek Nagari*, pesta pernikahan dan pengangkatan datuk/penghulu kampung. Instrumen yang digunakan dalam pertunjukan *Ronggiang Pasaman* terdiri dari satu buah biola, dua buah gendang, satu buah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

tamburin dan satu buah botol yang dipukul dengan potongan besi.

Menurut Bapak Mustafa sebagai *pewaris Ronggiang* (pelaku seni pemusik, vokal, dan tari), munculnya kesenian *Ronggiang* ini mulanya berasal dari orang-orang transmigran Jawa yang tinggal di *Pasaman*¹. Pada masa penjajahan Belanda bertempat di *aia dingin ophir* terdapat sebuah penjara yang digunakan untuk orang-orang yang ditahan seperti orang Minang, orang Jawa dan orang Mandahiling. Pada saat di hari-hari yang santai, sebagian dari orang tahanan itu mencoba untuk membuat hiburan seperti *bagurau* atau sendagurau. Kemudian mereka memunculkan sebuah ide berawal dari memukul-mukul kaleng atau *belaik*, sambil menyanyikan pantun-pantun tentang nasibnya mereka dipenjara.

Biola sangat berperan penting dalam pertunjukan *Ronggiang*, sebagai instrumen untuk pembuka pertunjukan. *Biola* dimainkan, dari dimulainya permainan sebagai pembuka kata *sambah* atau salam kepada penonton, dan juga sebagai intro atau *hantaran* melodi ke pintu lagu. Selain itu *biola* juga digunakan sebagai pengiringan lagu yang berbentuk melodi panjang “mengalun” sesuai dengan

¹Hasil wawancara dengan Bapak Mustapa tanggal 5 maret 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

lagu atau pantun yang di nyanyikan. Peranan *Biola* selalu berdampingan dengan melodi yang dimainkan dengan vokal.

Permainan *Biola* dalam kesenian *Ronggiang*, mempunyai tiga peranan pendukung yaitu: *gonyek*, *hantaran*, *dantonse*. *Hantaran* tersebut pengkarya artikan sebagai gabungan dari beberapa nada yang terkesan mengayun, membentuk ritme yang utuh dalam tempo *koetan*. Kondisi ini memberi ciri khas karakter tersendiri pada kesenian *Ronggiang*. Dari ketiga permainan *biola* tersebut, pengkarya tertarik untuk menjadikan *hantaran* ke dalam bentuk komposisi musik.

Setiap seniman *Ronggiang*, pemain *Biola* selalu berbeda dalam memberikan sebuah *hantaran*. Hal itu tergantung dari kemahiran seniman pemain *Biola* dalam memberikan bunga-bunga melodi yang dimainkan. Dilihat secara umum, *hantaran* sama-sama memiliki *gonyek*, tetapi hanya nada hiasnya saja yang membedakannya. *Gonyek* adalah permainan melodi dua senar yang di gesek dengan nada berbeda. Dalam mengiringi sebuah lagu, *hantaran* merupakan gabungan dari beberapa ritme dan melodi dan memiliki *aksentuasi* yang tegas secara berulang-ulang pada awal permainan *biola* secara *koetan*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Beranjak dari hasil mengadakan observasi dilapangan dan dari hasil pengamatan pertunjukan *Ronggiang Pasaman*, khususnya dikabupaten *Pasaman Barat* pengkarya menyadari sepenuhnya bahwa jenis kesenian ini diperlukan direvitalisasi. Revitalisasi diharapkan pertunjukan kesenian *Ronggiang Pasaman* tetap eksis sebagai sebuah pertunjukan kesenian rakyat yang terpelihara dan terus berkembang dimasa masa yang akan datang. Tentu saja perkembangan pertunjukan kesenian *Ronggiang Pasaman* dalam rangka revitalisasi ini dibutuhkan suatu tekad yang kuat dalam menciptakan inovasi-inovasi baru sehingga *Ronggiang Pasaman* dapat dilihat dalam perspektif komposisi.

Komposisi baru tentu menjadikan tolak ukur akan adanya perubahan-perubahan dari segi struktur irama, melodi, dan tempo serta dinamik. Dari kondisi ini dapat dilihat munculnya garapan baru sebagai sebuah proses yang terpadu sehingga memberikan rangsangan positif dari masyarakat. Kemudian dengan adanya polarisasi garapan dalam bentuk yang baru memberikan semangat dan apresiasi yang tinggi ditengah-tengah masyarakat pendukung kesenian ini nantinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Pengkarya sendiri merasakan sebuah ketertarikan ketika melodi-melodi *hantaran* pada instrument melodis dan ritmis *Ronggeng Pasaman*. Hal ini dijadikan dasar pengkarya untuk menciptakan komposisi baru yang pengkarya beri judul “Ayuak Pembukak Pintu”. Pada prinsipnya *hantaran* merupakan sebuah melodi mengayun yang dicontohkan dengan bentuk notasi berikut:



kas Panjang melodinya

Bentuk dasar *hantaran* diatas pengkarya jadikan sebagai garapan dalam bentuk komposisi yang berjudul *Ayuak Pambukak Pintu*. Menurut bahasa daerah setempat khususnya pada kesenian *ronggeng* ini, *Ayuak Pambukak Pintu*, diartikan sebagai ayunan nada-nada yang disusun membentuk ritme melodi dengan memiliki tempo yang konstan. Pola melodi ini menjadi *hantaran* melodi awal yang dimainkan dengan *Biola*.

Pengkarya memilih “Re-intepretasi Tradisi” menjadi pendekatan garap dalam komposisi *Ayuak Pambukak Pintu*. Pendekatan ini, menempatkan kesenian tradisi hanya menjadi inspirasi dan landasan garap. Selanjutnya bentuk garapan sesungguhnya sudah lepas dari bentuk aslinya. Pendekatan ini dipilih karena pengkarya ingin menjadikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

melodi *hantaran* menjadi bentuk garapan yang sudah lepas dari bentuk aslinya. Dengan demikian melodi *hantaran* yang terdapat pada permainan *Biola* pengkarya jadikan sebagai sumber ide garapan.

Kemudian melodi *hantaran* digarap dengan pola melodi dan ritme serta aksentuasi, sehingga menimbulkan teknik-teknik *unisono* dan *staccato*. Penggarapan di kontrasikan pada permainan melodi *hantaran* kedalam berbagai jenis alat-alat musik pendukung sehingga membentuk kekuatan. Keseimbangan antara ritme dan melodi kemudian dilanjutkan pada perubahan-perubahan media musikal lainnya seperti, vokal, gong, gendang, dan yang lainnya. Dengan kata lain adanya proses penggarapan baru ini diharapkan sudah lepas sama sekali dari bentuk tradisi *Ronggiang* yang ada di *Pasaman*.

Beranjak dari konsep re-intepretasi penggarapan ini diharapkan memunculkan varian-varian musikal, serta keseimbangan antara musik melodis, ritmis. Kemudian alat-alat musik dimainkandengan aksentuasi tertentu dari setiap komponen-komponen pendukung lain yang digunakan termasuk disetiap unit-unit garapan komposisi musik “Ayuak Pambukak Pintu” ini. Garapan kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

diperkuat dengan sifat, watak, warna, dan rasa musikal yang dapat menimbulkan rangsangan bagi penonton.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap prinsip permainan *Biola* yang telah diamati, terutama *hantaran* pada melodi awal yang dimainkan *Biola* maka dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan yaitu: “Bagaimana salah satu formula ritme dan melodi *hantaranBiola* dapat menjadi satu frase melodi dan dikembangkan menjadi sebuah komposisi.”Ayuak Pambukak Pintu”

C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan

1. Tujuan.

- Untuk menciptakan dan menumbuh-kembangkan musik baru yang bersumber dari musik *Ronggiang Pasaman*
- Menciptakan sebuah karya komposisi musik baru mengutamakan kekuatan aksentuasi dalam improvisasi *hantaran* menyangkut karakteristik musikal melodi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Kontribusi Penciptaan

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat *Pasaman Barat* tentang kekayaan budaya sehingga menimbulkan rasa mencintai budaya milik sendiri.
- b. Untuk menambah referensi bagi mahasiswa dalam proses penggarapan karya komposisi musik baru di jurusan karawitan yang bersumber dari musikal melodi *Ronggiang Pasaman*.
- c. Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar kesarjanaan dalam bidang minat Penciptaan musik di jurusan Karawitan isi Padangpanjang.
- d. Memberikan sumbangsih dalam pengembangan budaya lokal menjadi budaya global sehingga merangsang masyarakat untuk menciptakan tradisi baru dalam bidang musik tradisional.

D. Keaslian Karya.

Komposisi “*Ayuak Pmbukak Pintu*” yang pengkarya tawarkan akan memberikan kekuatan, terutama dalam ide garapan dan proses berkarya. Faktor ini adalah landasan yang cukup kuat untuk menghasilkan karakter, warna bunyi, dan ekspresi karya yang berbeda dengan karya-karya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

sebelumnya meskipun dengan media yang sama. Adapun beberapa karya yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Komposisi musik “*Konstanitas*” dengan komposer Rico Gusmanto yang dipertunjukkan pada pertunjukan karya tugas akhir di Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam Isi Padang panjang pada tanggal 2 Juli 2015. Karya ini berangkat dari ritme dasar *gonyek* yang terdapat pada permainan *Biola* ini, dalam repertoar lagu *Ronggiang Durian Tinggi* yang berangkat dari *gonyek* yang melahirkan ke konstanan pada karya tersebut. Instrument yang digunakan pengkarya sebagai berikut : *Violin* ditujukan sebagai pembawa melodi utama, *Viola* ditujukan dapat membantu dalam bentuk harmoni, *cello* berfungsi sebagai pembentuk ritme, *contra bass* berfungsi sebagai akor alas, *gitar* merupakan sebagai anggota instrument *string*, dan *Akordion* berperan sebagai warna bunyi.

“*Imajinasi [...] Dawai*” karya Deddy Satiawan yang dipertunjukkan pada tanggal 22 juli 2014 di gedung pertunjukan Horijah Adam ISI Padangpanjang. Karya ini mengembangkan pola ritme dari teknik *gelitik* pada permainan gambus yang digarap dalam pendekatan Re-intepretasi tradisi. Selanjutnya pengkarya melihat perkembangan, apakah ada kemungkinan untuk menambah

referensi lain yang dianggap dapat memberikan nilai estetika dalam garapan komposisi “Ayuak Pambukak Pintu”



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang